

ABSTRAKSI

Penyebab mendasar kinerja lini produksi yang buruk adalah variasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aktivitas individual. Karena keinginan untuk menjaga agar produksi dapat berjalan sesuai dengan jadwal, keberagaman tersebut mendorong kebanyakan perusahaan untuk melapisi waktu aktivitas individualnya dengan *safety time* yang signifikan. Dalam TOC istilah *safety time* berarti perbedaan antara waktu penyelesaian terestimasi dengan waktu penyelesaian median. Sayangnya, pendekatan untuk melindungi tujuan produksi tersebut jarang berlaku.

Penelitian ini menganalisis proses produksi PT Lotus Indah Textile Industries selama ini dan membandingkannya dengan proses produksi PT Lotus Indah Textile Industries bila menerapkan TOC dengan pendekatan metode *critical chain*. Ternyata apabila PT Lotus Indah Textile Industries menerapkan TOC dengan pendekatan metode *critical chain*, proses produksinya akan mengalami efisiensi waktu. Efisiensi waktu tersebut akan mempengaruhi total biaya produksi yang akan berpengaruh langsung pada peningkatan laba perusahaan. Hasil analisis penelitian ini membuktikan bahwa jika perusahaan tersebut menerapkan TOC dengan pendekatan *critical chain*, proses produksinya akan mengalami efisiensi waktu sebesar 2160 menit atau sama dengan 36 jam setiap harinya. Efisiensi waktu produksi sebesar 36 jam setiap hari ini pada proses produksi tahun 2004 akan meningkatkan laba perusahaan sebesar Rp. 15.463.759.828,00. Peningkatan laba tersebut dihitung dari laba awal perusahaan sebesar Rp. 24.395.153.000,00 yang apabila menerapkan TOC dengan pendekatan metode *critical chain* akan meningkat menjadi Rp. 39.858.912.828,00.